

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, Ukuran Perusahaan dan *Price to Book Value (PBV)*. Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu ingin mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT. Kalbe Farma Tbk periode tahun 2005-2021.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT. Kalbe Farma Tbk didirikan pada 10 September 1966 oleh 6 bersaudara, yaitu Khouw Lip Tjoen, Khouw Lip Hiang, Khouw Lip Swan, Boenjamin Setiawan, Maria Karmila, F. Bing Aryanto. PT. Kalbe Farma Tbk bergerak di bidang pembuatan, pengembangan, dan perdagangan sediaan farmasi. Pada tanggal 30 Juli 1991, perusahaan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa dengan kode emiten (IDX: KLBF).

PT. Kalbe Farma Tbk mempunyai 4 kelompok divisi usaha yang saling terintegrasi yaitu Divisi Obat Resep (kontribusi 23%), Divisi Produk Kesehatan (kontribusi 17%), Divisi Nutrisi (kontribusi 30%), serta Divisi Distribusi and Logistik (kontribusi 30%). Kalbe telah membangun kekuatan riset dan pengembangan dalam bidang formulasi obat generik dan mendukung peluncuran produk konsumen dan nutrisi yang inovatif.

Selama lebih dari 40 tahun sejarah Kalbe, pengembangan usaha telah gencar dilakukan melalui akuisisi strategis terhadap perusahaan-perusahaan farmasi lainnya. Merek-merek Kalbe Farma juga dikenal sebagai barang rumah tangga. Di pasar internasional, Perseroan telah hadir di negara-negara ASEAN, Nigeria, dan Afrika Selatan, dan menjadi perusahaan produk kesehatan nasional yang dapat bersaing di pasar ekspor.

Pelaksanaan konsolidasi Kalbe Group pada tahun 2005 telah memperkuat kemampuan produksi, pemasaran dan keuangan Kalbe sehingga meningkatkan kapabilitas dalam rangka memperluas usaha Kalbe baik di tingkat lokal maupun internasional. Saat ini, Kalbe adalah salah satu perusahaan farmasi terbesar di Asia Tenggara yang sahamnya telah dicatat di bursa efek dengan nilai kapitalisasi pasar sekitar US\$5 miliar dan penjualan melebihi Rp15 triliun.

### **3.1.2 Visi, Misi, dan Moto Perusahaan**

#### **3.1.2.1 Visi**

Menjadi perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik dengan skala internasional yang didukung oleh inovasi, merek yang kuat, dan manajemen yang prima.

#### **3.1.2.2 Misi**

Meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik.

#### **3.1.2.3 Moto**

*“The Scientific Pursuit of Health for a Better Life”*

### 3.1.3 Nilai-nilai Perusahaan

Sejak didirikan pada tahun 1966, pendiri Kalbe telah mewariskan nilai-nilai perusahaan yang kini menjadi pedoman bersikap dan bertindak bagi seluruh karyawan Group Kalbe. Terdapat lima nilai perseroan atau sering disebut “Panca Sradha Kalbe” yaitu sebagai berikut:

1. Saling percaya adalah perekat di antara kami

Berlandaskan saling percaya, saling menghargai dengan menjunjung tinggi keterbukaan dan kejujuran, kami mengelola Perseroan untuk memberikan yang terbaik bagi sesama.

2. Kesadaran penuh adalah dasar setiap tindakan kami

Kesadaran penuh merupakan landasan kami dalam mengambil tindakan yang selaras dengan nilai-nilai Perseroan agar senantiasa tanggap terhadap kebutuhan semua pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan.

3. Inovasi adalah kunci keberhasilan kami

Berawal dari kesederhanaan disertai dengan semangat untuk terus berinovasi, kami bertumbuh untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

4. Bertekad untuk menjadi yang terbaik

Kami memberi kesempatan yang sama kepada setiap individu untuk mengembangkan potensinya agar menjadi insan yang handal melalui budaya belajar dan perbaikan yang berkesinambungan.

5. Saling keterkaitan adalah panduan hidup kami

Sebagai bagian dari kehidupan, kami berperan serta memelihara keragaman dan keharmonisan dengan melakukan usaha-usaha yang bermanfaat bagi sesama hingga generasi mendatang.

### 3.1.4 Logo Perusahaan



**Gambar 3.1 Logo PT. Kalbe Farma Tbk**

Sumber: [www.kalbe.co.id](http://www.kalbe.co.id)

### 3.1.5 Struktur Organisasi Perusahaan

#### 1. Dewan Komisaris

- |                         |                                   |
|-------------------------|-----------------------------------|
| a. Presiden Komisaris   | : Bernadette Ruth Irawati Setiady |
| b. Komisaris            | : Santoso Oen                     |
|                         | : Ferdinand Aryanto               |
|                         | : Ronny Hadiana                   |
| c. Komisaris Independen | : Lucky Surjadi Slamet            |
|                         | : Lilis Halim                     |
|                         | : Adi Harsono                     |

#### 2. Jajaran Direktur

- |                      |               |
|----------------------|---------------|
| b. Presiden Direktur | : Vidjongtius |
|----------------------|---------------|

- c. Direktur : Sie Djohan  
: Bernadus Karmin Winata  
: Mulialie  
: Jos Iwan Atmadjaja

### **3. Jajaran Ketua Komite**

- a. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi : Lilis Halim
- b. Ketua Komite Audit : Adi Harsono
- c. Ketua Komite Risiko Usaha : Bernadette Ruth Irawati Setiady
- d. Ketua Komite GCG : Bernadette Ruth Irawati Setiady

### **4. Unit Usaha Strategis**

- b. Pharmaceutical : Mulialie
- c. Produk Kesehatan 1 : Simon Jonatan
- d. Produk Kesehatan 2 : Djonny Hartono
- e. Nutrisi dan Minuman : Ongkie Tedjasurja
- f. International : Bujung Nugroho
- g. Peralatan Kesehatan : Taruna Widjaja
- h. Kesehatan Hewan : Stanley H. Angkasa
- i. Distribusi dan Logistik : Jos Iwan Atmadjaja
- j. Layanan Kesehatan : Jos Iwan Atmadjaja
- k. Biofarma : Sie Djohan
- l. E-Health : Vidjongtius

## 5. Fungsi Korporasi

- a. Sistem Manajemen : Johannes Baju
- b. Sumber Daya Manusia,  
Umum & K3 : Jessyca Sentosa
- c. Rantai Pasokan Global : Stanley H. Angkasa
- d. Sekretaris Perusahaan  
dan Hubungan Investor : Lukito Kurniawan Gozali
- e. Keuangan, Akuntansi,  
dan Pajak : Kartika Setiabudy
- f. Sistem & Teknologi  
Informasi : Danny Natalies
- g. Komunikasi &  
Keberlanjutan : Melina Karamoy
- h. Investasi Strategis : Johannes Baju
- i. Pengembangan Bisnis : Yuniar Linda
- j. Regulasi & Kendali Mutu : Nurul H. Yusuf
- k. Audit & Penasihat Risiko : Kurniawan Suhartono
- l. Hukum : M. Teresa Fabiola

### 3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan (Muharto & Arisandy, 2016:33). Sedangkan Sugiyono, (2015:36) menyatakan bahwa metode

verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah tentang keterkaitan antara variabel *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, Ukuran Perusahaan dan *Price to Book Value (PBV)*.

Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik (Sugiyono, 2015:14). Sedangkan Darmawan, (2014:38) menyatakan metode kuantitatif adalah proses mendapatkan pengetahuan yang menggunakan data yang berupa angka sebagai alat menemukan keterangan tentang hal yang ingin kita ketahui. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yaitu mengenai *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, Ukuran Perusahaan dan *Price to Book Value (PBV)*.

### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono, (2015:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu diantaranya tiga variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Lebih lanjut akan dijelaskan terkait masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Variabel Bebas / Independen (X)**

Variabel bebas menurut Sugiyono, (2015:39) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau simbol variabel terikat (dependen). Sedangkan menurut Martono, (2015:360) variabel bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, dan Ukuran Perusahaan pada laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk periode 2005-2021.

### **2. Variabel Terikat / Dependen (Y)**

Sugiyono, (2015:39) menyatakan bahwa variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan menurut Martono, (2015: 360) variabel terikat/Dependen merupakan variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah *Price to Book Value (PBV)* pada laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk periode 2005-2021.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Return On Equity</i> (X1)	Rasio yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dengan menggunakan ekuitas atau modal sendiri pada PT. Kalbe Farma Tbk.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Persen	Rasio
<i>Debt to Assets Ratio</i> (X2)	Rasio untuk membandingkan total utang dengan total aset pada PT. Kalbe Farma Tbk.	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Persen	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Rasio yang mengukur besar kecilnya ukuran perusahaan berdasarkan total asset perusahaan pada PT. Kalbe Farma Tbk.	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)	Ln	Rasio
<i>Price to Book Value</i> (Y)	Rasio yang mengukur perbandingan harga saham dengan nilai buku per saham pada PT. Kalbe Farma Tbk.	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$	Kali	Rasio

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan *desk research*. *Desk research* adalah penelitian yang didasarkan pada materi yang diterbitkan dalam laporan dan dokumen serupa yang tersedia di perpustakaan umum, situs web, dan data yang diperoleh dari survei yang dilakukan. *Desk research* mengacu pada data sekunder atau yang dapat dikumpulkan tanpa kerja lapangan. Dalam penelitian ini penulis mengambil data berupa data laporan tahunan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. Periode 2005-2021 yang diperoleh dari situs resmi perusahaan ([www.kalbe.co.id](http://www.kalbe.co.id)), serta sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### 3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Sugiyono, (2015:137) menyatakan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang diambil berupa data yang berkaitan dengan semua variabel penelitian yaitu *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, Ukuran Perusahaan dan *Price to Book Value (PBV)* sumber data diperoleh dari laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk.

Berdasarkan waktu pengumpulannya penelitian ini menggunakan data *time series* atau data deret waktu dengan pendekatan kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya dalam rentang waktu tertentu. Data *time series* dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan yaitu berupa rasio-rasio antara lain *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, Ukuran Perusahaan dan *Price to Book Value (PBV)* pada PT. Kalbe Farma Tbk selama periode 2005-2021.

### 3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek, atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah di tetapkan oleh peneliti yang kemudian akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk sejak *IPO (Initial Public Offering)* pada Juli 1991 sampai dengan tahun 2021 atau sebanyak 31 data laporan keuangan.

Sampel adalah bagian dari seluruh karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:81). Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling *Nonprobability Sampling* jenis *purposive sampling* dengan tujuan agar mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. *Purposive Sampling* yaitu merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:85). Diperlukan kriteria untuk membatasi jumlah sampel yang ingin diteliti agar data yang diteliti berimbang dan data dikumpulkan dalam satu *time series*. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu:

1. Laporan keuangan tahunan PT. Kalbe Farma Tbk yang tersedia di situs resmi perusahaan ([www.kalbe.co.id](http://www.kalbe.co.id)).
2. Sejak adanya aksi korporasi berupa restrukturisasi yang dilakukan oleh PT. Kalbe Farma Tbk yaitu penggabungan usaha (*merger*) dengan PT. Dankos Laboratories Tbk (DNKS) dan PT. Enseval pada tahun 2005.

Berdasarkan kriteria-kriteria dalam pemilihan sampel yang telah ditetapkan maka sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan PT. Kalbe Farma Tbk dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2021 atau sebanyak 17 data sampel.

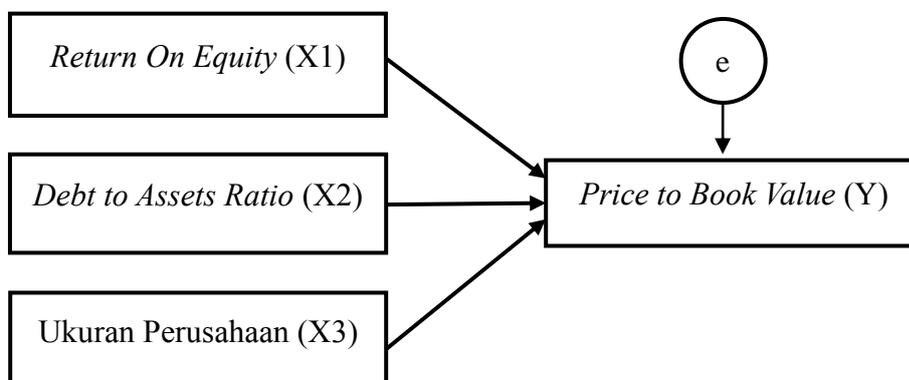
### **3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan *desk research* berupa laporan keuangan tahunan PT. Kalbe Farma Tbk. selama periode 2005-2021 yang di publikasikan oleh Perusahaan melalui website resminya yaitu [www.kalbe.co.id](http://www.kalbe.co.id), maupun website lainnya yang menyertakan data

bersifat *open access* baik berupa laporan, artikel, jurnal dan buku-buku pustaka yang mendukung proses penelitian. Data yang diperlukan yaitu *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, Ukuran Perusahaan dan *Price to Book Value*.

### 3.3 Model Penelitian

Model atau Paradigma Penelitian menurut Sugiyono, (2015:42) dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT. Kalbe Farma Tbk”. Maka dari itu penulis menyajikan model penelitian beserta indikator-indikator setiap variabel penelitian, baik variabel bebas yaitu *Return On Equity (X1)*, *Debt to Assets Ratio (X2)*, dan Ukuran Perusahaan (X3), maupun variabel terikat yaitu *Price to Book Value (Y)*. Sehingga penggambaran model penelitian sebagai berikut:



**Gambar 3.2**  
**Model Penelitian**

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya menganalisis data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah (Sujarweni, 2015:121). Data yang telah dikumpulkan akan diolah menggunakan bantuan program pengolah data statistik, yaitu IBM *Statistical Product and Service Solutions Statistics Versi 25* (IBM SPSS *Statistics Versi 25*). Hasil perhitungannya digunakan untuk membuktikan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian. Berikut adalah analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

#### 3.4.1 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dimana data keuangan yang didapat diukur dengan rasio sebagai berikut:

##### 1. *Return On Equity (ROE)*

*Return On Equity (ROE)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham (Hery, 2015:230). Untuk menghitung *Return On Equity (ROE)* rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Hery, 2015:230)

## 2. *Debt to Assets Ratio (DAR)*

*Debt to Asset Ratio (DAR)* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2018:156). Untuk menghitung *Debt to Assets Ratio (DAR)* rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

(Hery, 2015:196)

## 3. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan, atau nilai aktiva (Riyanto, 2011:313). Untuk menghitung Ukuran Perusahaan rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

(Murhadi, 2013:215)

### 3.4.2 Analisis Statistik

Analisis statistik merupakan sebuah proses pengolahan data yang meliputi pemeriksaan, pembersihan, transformasi, pemrosesan, dan pemodelan data. Tujuannya yaitu untuk menemukan informasi yang berguna dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan atau kesimpulan. Terdapat dua macam statistik yang digunakan dalam analisis data penelitian yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

### 3.4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut Ghozali, (2018:35) analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi.

### 3.4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square (OLS)*. Metode *Ordinary Least Square (OLS)* merupakan salah satu metode dalam analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak diuji atau tidak.

#### 3.4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161) Pengujian normalitas data penelitian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Tingkat signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (p) yaitu:

1. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

#### 3.4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali, (2018:107) menyatakan bahwa Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. (Karena  $VIF=1/Tolerance$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$  (Ghozali, 2018:107-108).

#### 3.4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi

heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji glejser, uji park, uji white, dan melihat grafik plot (*scatterplot*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis uji Glejser. Prinsip kerja uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser ini yaitu dengan cara meregresikan variabel independen terhadap nilai Absolute residual atau Abs\_RES. Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### **3.4.2.2.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali, 2018:111). Uji Autokorelasi digunakan pada penelitian yang menggunakan data *time series*. Uji yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji *Durbin-Watson* (Uji *DW*) pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai *DW* terletak antara batas atas ( $du$ ) dan  $(4-du)$ , maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai *DW* lebih rendah daripada batas bawah ( $dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar Dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.

3. Bila nilai  $DW$  lebih besar daripada  $(4-dl)$ , maka koefisien autokorelasi lebih kecil Dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai  $DW$  terletak antara batas atas  $(du)$  dan batas bawah  $(dl)$  atau  $DW$  terletak antara  $(4du)$  dan  $(4-dl)$ , maka hasil tidak dapat disimpulkan.

#### 3.4.2.2.5 Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2018:167). Ada beberapa uji yang dapat dilakukan yaitu Uji *Durbin-Watson*, *Ramsey Test*, *Uji Lagrange Multiplier* dan Uji *MWD* (Mac Kinno, White, dan Davidson). Suliyanto, (2018:153) menyatakan bahwa ketentuan pengambilan keputusan dalam metode ini adalah sebagai berikut:

1. Model dinyatakan linier jika pada variable  $Z1$  (tidak signifikan), dengan kriteria  $t$  hitung  $\geq -t$  tabel atau  $t$  hitung  $\leq t$  tabel atau  $\text{Sig } Z1 > \alpha$ .
2. Model dinyatakan linier jika pada variable  $Z2$  (tidak signifikan), dengan kriteria  $t$  hitung  $< -t$  tabel atau  $t$  hitung  $> t$  tabel atau  $\text{Sig } Z2 \leq \alpha$ .

#### 3.4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk melihat hubungan sebab akibat yang terjadi antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Analisis regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen/bebas.

### 3.4.2.3.1 Persamaan Regresi

Analisis regresi linier berganda digunakan dengan tujuan untuk memprediksi naik turunnya keadaan variabel dependen melalui dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini karena tujuannya hanya mencari tahu mengenai hubungan variabel X terhadap variabel Y, tetapi tidak mencari tahu hubungan antar variabel X. Selain itu, untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, apakah masing-masing dari variabel independen memiliki hubungan yang positif atau negatif dengan variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dilakukan apabila jumlah variabel independen minimal adalah dua. Adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

$Y$  : *Price to Book Value (PBV)*

$a$  : Nilai konstanta

$b_1$  : Koefisien regresi *Return On Equity (ROE)*

$b_2$  : Koefisien regresi *Debt to Assets Ratio (DAR)*

$b_3$  : Koefisien regresi Ukuran Perusahaan

$X_1$  : *Return On Equity (ROE)*

$X_2$  : *Debt to Assets Ratio (DAR)*

$X_3$  : Ukuran Perusahaan

$e$  : Standar *error*

#### 3.4.2.3.2 Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Suliyanto, (2011:61) menyatakan bahwa Uji F hitung digunakan untuk menguji ketepatan model atau *goodness of fit*, apakah model persamaan yang terbentuk masuk dalam kriteria cocok (*fit*) atau tidak. Uji F ini juga sering disebut sebagai uji simultan, yaitu untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel tergantung atau tidak. Untuk menyimpulkan apakah model masuk dalam kategori cocok atau fit atau tidak, maka harus membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan df: (k-1), (n-k). Sedangkan menurut Ghozali, (2018:95) uji *Goodness of Fit* digunakan untuk menguji kelayakan model yang digunakan dalam penelitian. Uji F signifikan maka model layak untuk diteliti, atau model fit. Dikatakan layak apabila data fit (cocok) dengan persamaan regresi. Model *Goodness of Fit* yang dapat dilihat dari nilai uji F *analysis of variance* (ANOVA). Dasar pengambilan keputusan dibuat berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai probabilitas  $< 0,05$  = uji F signifikan (menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian).
2. Nilai probabilitas  $> 0,05$  = uji F tidak signifikan (menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian).

#### 3.4.2.3.3 Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya konstan (Ghozali, 2018:98). Dasar pengambilan keputusan yang dibuat dapat ditentukan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika probabilitas signifikansi  $\geq 0,05$ , maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

#### **3.4.2.3.4 Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase variabel-variabel independen dalam model mampu menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Apabila nilai ( $R^2$ ) kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat lemah. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen atau dengan kata lain pengaruhnya semakin kuat (Ghozali, 2018:95).

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) maka digunakan analisis koefisien determinasi yaitu kuadrat nilai korelasi dikalikan 100%. Untuk lebih jelasnya, rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Kd = (r)^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinan

r = koefisien korelasi

### 3.4.2.4 Pengujian Hipotesis

Tahapan pengujian hipotesis dimulai dengan melakukan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi, uji signifikansi dan penarikan kesimpulan.

#### 3.4.2.4.1 Penetapan Hipotesis Operasional

##### 1. Kesesuaian Model

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \leq 0$  *Return On Equity (ROE), Debt to Assets Ratio (DAR), dan Ukuran Perusahaan tidak memenuhi uji simultan dalam model penelitian.*

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 > 0$  *Return On Equity (ROE), Debt to Assets Ratio (DAR), dan Ukuran Perusahaan memenuhi uji simultan dalam model penelitian.*

##### 2. Hipotesis Penelitian

$H_{01} : \beta_1 \leq 0$  *Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh positif terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT. Kalbe Farma Tbk.*

$H_{a1} : \beta_1 > 0$  *Return On Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT. Kalbe Farma Tbk.*

- $H_{02} : \beta_2 \geq 0$       *Debt to Assets Ratio (DAR)* tidak berpengaruh negatif terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT. Kalbe Farma Tbk.
- $H_{a2} : \beta_2 < 0$       *Debt to Assets Ratio (DAR)* berpengaruh negatif terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT. Kalbe Farma Tbk.
- $H_{03} : \beta_3 \leq 0$       Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT. Kalbe Farma Tbk.
- $H_{a3} : \beta_3 > 0$       Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT. Kalbe Farma Tbk.

#### **3.4.2.4.2 Penetapan Tingkat Signifikansi**

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dalam penelitian ini adalah 5% (atau  $\alpha=0,05$ ) sehingga kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas tingkat keyakinan atau *confidence level* sebesar 95%.

#### **3.4.2.4.3 Uji Signifikansi**

1. Secara kesesuaian model menggunakan uji F
2. Secara hipotesis penelitian menggunakan uji t

#### **3.4.2.4.4 Kriteria Keputusan**

1. Secara Kesesuaian Model

Jika nilai Signifikansi  $F < (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

Jika nilai Signifikansi  $F \geq (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

## 2. Secara Hipotesis Penelitian

Jika nilai Signifikansi  $t < (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

Jika nilai Signifikansi  $t \geq (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

### **3.4.2.4.5 Penarikan Kesimpulan**

Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut diterima atau ditolak.